



## Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Materi Bangun Datar Kelas VII

Meilani ✉, IKIP PGRI Pontianak

Samsul Kamariah, IKIP PGRI Pontianak

Rosa Yuliana, IKIP PGRI Pontianak

✉ [meilanim204@gmail.com](mailto:meilanim204@gmail.com)

---

**Abstract:** This research includes qualitative descriptive research with descriptive method. The sample in the study amounted to 23 students. The study began by giving a written test to students totaling 4 questions. Then the results of the answers that students gave were analyzed to see the achievement of students' mathematical understanding abilities. The indicators used consist of 2, namely: restating a mathematical concept and classifying objects from whether or not the requirements that make up the concept are met. As for the results of the written test assessment, students got an overall average score of 59. With the number 1 getting an average score of 78, question number 2 got an average score of 60, question number 3 got an average score of 37 on and question number 4 got the average value is 54. From this value, the students' mathematical understanding ability is classified as moderate or good enough. In the second indicator, the students' mathematical understanding ability is still low with some students having low scores. While the first indicator is good, almost all students are able to answer the questions given.

**Keywords:** Mathematical understanding ability, Triangle and quadrilateral

---

**Abstrak:** penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian berjumlah 23 orang siswa. Penelitian dimulai dengan memberikan tes tertulis kepada siswa berjumlah 4 soal. Kemudian hasil jawaban yang siswa berikan dianalisis untuk melihat ketercapaian kemampuan pemahaman matematis siswa. indikator yang digunakan terdiri dari 2 yaitu: menyatakan ulang sebuah konsep matematis dan mengklasifikasikan objek-objek dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. Adapun hasil penilaian tes tertulis siswa mendapat nilai rata-rata keseluruhan 59. Dengan nilai nomor 1 mendapat nilai rata-rata 78, soal nomor 2 mendapat nilai rata-rata 60, soal nomor 3 mendapat nilai rata-rata 37 pada dan soal nomor 4 mendapat nilai rata-rata 54. Dari nilai tersebut didapat kemampuan pemahaman matematis siswa tergolong sedang atau cukup baik. Pada indikator kedua kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah dengan sebagian siswa memiliki nilai rendah. Sedangkan indikator pertama sudah baik, hampir seluruh siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

**Kata kunci:** Kemampuan pemahaman matematis, Segitiga dan segiempat

---

**Received** 16 Mei 2022; **Accepted** 20 Mei 2022; **Published** 20 Mei 2022

**Citation:** Meilani, Kamariah, S., Yuliana, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Materi Bangun Datar Kelas VII. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (02), 295-302.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa disekolah. Menurut Masykur matematika adalah mata pelajaran pokok yang terdapat di dunia pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekaligus. Pendidikan matematika adalah salah satu proses belajar yang terstruktur, terorganisasi, maupun hirarkis, yang mengartikan bahwa hubungan relevan diantara satu materi dengan materi lainnya. Matematika merupakan salah satu jenis proses pembelajaran yang mempunyai konsep-konsep tersusun secara hirarkis dari bentuk yang sederhana maupun memudahkan dalam meningkat menjadi kompleks, sehingga akan menyulitkan siswa memahami konsep selanjutnya jika siswa tidak memahami konsep dasar terlebih dahulu (Suherman, 2015).

Kemahiran siswa dalam matematika ditentukan oleh pemahaman mereka tentang materi matematika yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, cara siswa menanggapi pertanyaan guru mengungkapkan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui, menjelaskan maupun menarik kesimpulan dari apa yang dipelajari. Syafri, (2019) berpendapat bahwa Kemampuan memahami berkaitan dengan kemampuan matematika siswa dalam mata pelajaran matematika; Kemampuan matematis adalah kemampuan untuk memecahkan masalah matematika atau dunia nyata. Bakat matematika terdiri dari penalaran matematika, komunikasi matematika, pemecahan masalah matematika, pemahaman konseptual, pemahaman matematika, pemikiran kreatif dan kritis.

Pemahaman matematis adalah salah satu tujuan yang seharusnya diselesaikan siswa dengan baik. Kegiatan pembelajaran sering menempatkan penekanan yang lebih besar pada hapalan dan mendapatkan jawaban serta menyerahkan jawaban sepenuhnya kepada guru. Namun, siswa tidak memiliki kemampuan pemahaman karena mereka adalah pemikir yang buruk, sehingga sulit bagi mereka untuk memecahkan masalah matematis secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman akan membantu siswa dalam belajar bagaimana berpikir dan membuat penilaian. Agar anak-anak memiliki kemampuan pemecahan masalah yang efektif, pemahaman matematis diperlukan.

Kemampuan pemahaman matematis adalah kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi: 1) kemampuan untuk menyerap suatu materi; 2) kemampuan untuk mengingat rumus dan konsep matematika dan menerapkannya dalam kasus-kasus sederhana dan kasus-kasus serupa; 3) kemampuan untuk memperkirakan kebenaran suatu pernyataan; dan 4) kemampuan untuk menerapkan rumus matematika dan teorema saat memecahkan masalah (Hendriana, dkk., 2017: 6).

Menurut Putri (2018) Kemampuan pemahaman matematis memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan pada siswa bukan hanya menjadi hafalan. Siswa yang mempunyai pemahaman matematis mempunyai fondasi atau dasar dalam belajar matematika. Pentingnya pemahaman matematis siswa dikemukakan oleh Nirmala (Purwosusilo, 2014) Pengetahuan matematis seseorang akan meningkat sebagai hasil dari pembinaan pemahaman dalam semua kegiatan belajar. Dengan kata lain, kemampuan siswa untuk memecahkan masalah secara signifikan ditingkatkan oleh luasnya pengetahuan matematikanya. Akibatnya, diharapkan bahwa kemampuan siswa untuk menyampaikan konsep yang dipahami dengan baik dan akurat akan meningkat dengan pemahaman setiap kali mereka menghadapi masalah dalam pembelajaran matematika.

Salah satu bahan yang dianggap sulit yaitu geometri yang mempunyai sub materi segitiga dan segi empat. Kesulitan sejumlah masalah termasuk tidak adanya seleksi strategis yang tepat dari bahan pembelajaran dan pembatasan penggunaan media pembelajaran guru yang memfasilitasi transmisi informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika SMP Negeri 10 Sungai Kakap pada tanggal 6 April 2022 pemahaman matematis siswa di SMP Negeri 10 Sungai Kakap masih tergolong

rendah, ada beberapa masalah siswa yang ditemukan (1) kemampuan matematika dasar rendah, (2) kurangnya motivasi belajar matematika, (3) kurangnya kemampuan literasi bahasa dan numerasi mempengaruhi kemampuan pemahaman masalah.

Pada pra riset pada tanggal 08 Februari 2022 yang dilakukan penulis di SMP Negeri 10 Sungai Kakap dengan guru mata pelajaran matematika dari hasil pra riset tersebut penulis menemukan bahwa salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran matematika yakni rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi segitiga dan segi empat yang berfokus pada sub materi segitiga, jajar genjang dan layang-layang. Dapat dilihat dari pencapaian ketuntasan masing-masing siswa di kelas. Paparan tersebut dibuktikan dengan hasil ketuntasan siswa dalam 3 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1** KKM Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tahun	Ketuntasan
1	VII A	32	2021	45%
2	VII A	32	2020	50%
3	VII A	32	2019	50%

Berdasarkan ketuntasan siswa dalam 3 tahun terakhir bahwa Siswa mengalami kesulitan yang berkaitan dengan dan menyelesaikan masalah kontekstual terkait materi. Ketika proses pembelajaran terjadi, ketika guru menjelaskan isinya, hanya beberapa siswa yang memahami dan memperhatikan kuliah. Agar siswa dapat memahami informasi yang sedang dibahas, instruktur harus menjelaskannya beberapa kali. Subjek lebih mudah dipahami oleh siswa ketika diberikan dalam bentuk tulisan dan gambar dengan estetika yang menarik minat baca mereka.

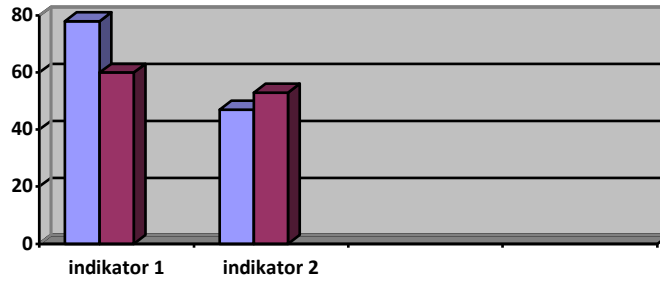
Dari uraian tersebut, peneliti ingin menganalisis lebih lanjut terkait kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII terhadap materi bangun datar. Adapun indikator yang digunakan dalam menganalisis diantaranya mampu menyatakan ulang yang sudah dipelajari dan mampu mengklasifikasikan objek-objek dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut (Alan,2017).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMP Negeri 10 Sungai Kakap dimana penelitian yang diambil adalah penelitian analisis deskriptif. Menurut (Nadhifa dkk., 2019), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian paling mendasar yang berusaha untuk mengkarakterisasi fenomena yang ada, termasuk fenomena alam dan rekayasa manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman matematis siswa tentang bahan bangunan datar segitiga dan segi empat. Penelitian ini menggunakan ujian tertulis dengan subjek penelitian sebagai sampel terdiri dari 23 siswa. instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan pemahaman matematis siswa. Instrumen ini mencakup sebanyak empat pertanyaan mengenai komposisi segitiga dan persegi bangunan datar. Penelitian ini dimulai dengan memberikan tes kepada siswa dan siswa menjawab tes yang telah diberikan. Hasil jawaban siswa kemudian dianalisis berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan memberi tes tertulis kemampuan pemahaman kepada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Sungai Kakap yang bertujuan agar siswa mampu mengingat kembali materi bangun datar segitiga dan segiempat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka didapatkan informasi terkait pemahaman matematis siswa dalam materi segitiga dan segiempat. Berikut ini disajikan data hasil tes kemampuan pemahaman matematis siswa.



**Gambar.1** Diagram Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Keterangan:

- Indikator 1 : menyatakan ulang yang sudah dipelajari
- Indikator 2 : mengklasifikasikan objek-objek dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- Diagram Biru : Soal materi segitiga
- Diagram Ungu : Soal materi segiempat

Untuk melihat ketercapaian siswa dalam kemampuan pemahaman matematis, disajikan indikator pencapaian nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel. 2** Kategori Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

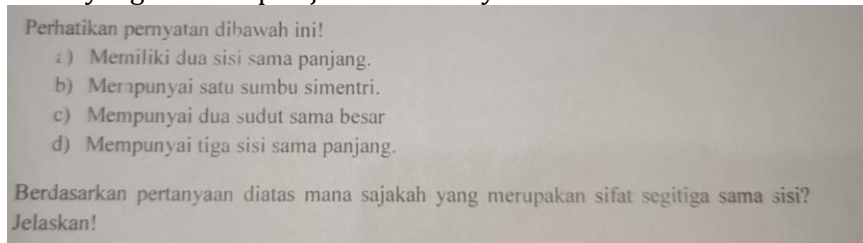
Kategori	Pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa
Tinggi	> 70 %
Sedang	55 % - 70 %
Rendah	< 55 %

Modifikasi Maya (Nursaadah & Amelia, 2018)

Berikut disajikan analisis perbutir soal untuk masing-masing indikator pemahaman matematis:

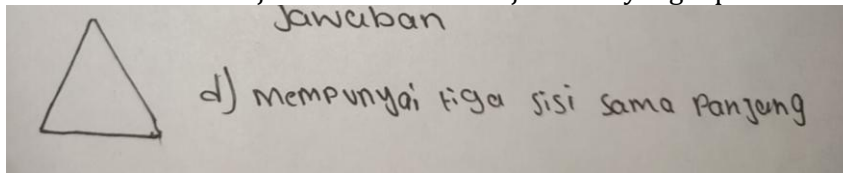
1. Menyatakan Ulang Yang Sudah Dipelajari

Pada indikator pertama ini, siswa diharapkan mampu menyatakan ulang sebuah konsep materi yang sudah dipelajari sebelumnya.



**Gambar.2** Soal Materi Segitiga Pada Indikator Pertama

Pada soal tersebut siswa diminta untuk mendefinisikan ciri-ciri dari segitiga sama sisi, dan siswa diminta untuk menjelaskan alasan dari jawaban yang dipilih.



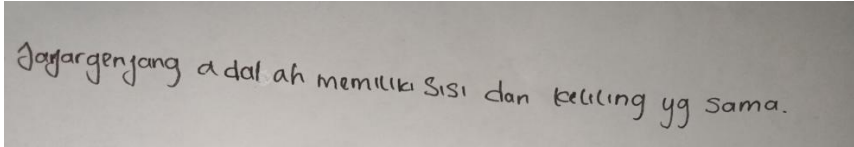
**Gambar.3** Jawaban Siswa Materi Segitiga Pada Indikator Pertama

Pada soal pertama, hampir seluruh siswa sudah mampu mendefinisikan objek berupa segitiga sama sisi. Hal ini membuat pada indikator pertama soal pertama siswa sudah mencapai tingkat kemampuan pemahaman matematis yang baik. Disini siswa juga memberikan pembuktian melalui gambar yang diberikannya. Pemahaman siswa terhadap segitiga dikategorikan baik.

Menurut kamu, apakah yang dimaksud dengan jajargenjang dan layang-layang?

**Gambar.4** Soal Materi Segiempat Pada Indikator Pertama

Untuk soal kedua di indikator pertama, siswa diharapkan mampu memberikan pengertian terhadap bangun jajargenjang dan layang-layang.

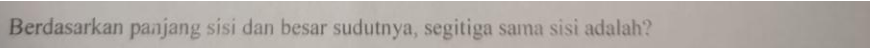


**Gambar.5** Jawaban Siswa Materi Segiempat Pada Indikator Pertama

Pada soal nomor ini, sebagian siswa belum dapat menyatakan ulang sebuah konsep dari pengertian jajargenjang dan layang-layang, dimana keterangan jawaban siswa dapat menyatakan ulang konsep tetapi mengalami kesalahan, penjelasan yang diberikan siswa tidak menyebutkan pengertian dari jajargenjang. Dan siswa juga tidak memberikan sama sekali jawaban terhadap pengertian layang-layang. Dari analisis tersebut, siswa memiliki kategori rendah pada indikator pertama untuk soal nomor 2.

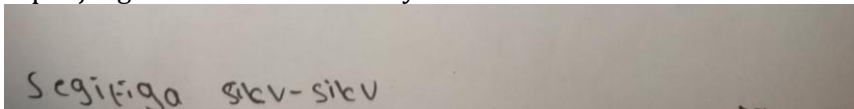
2. Mengklasifikasikan Objek-Objek Dari Dipenuhi Atau Tidaknya Persyaratan Yang Membentuk Konsep Tersebut

Untuk indikator kedua ini, siswa diminta untuk menentukan suatu objek berdasarkan ciri-ciri yang ditentukan. Siswa diharapkan mampu mengklasifikasikan bangun yang diminta.



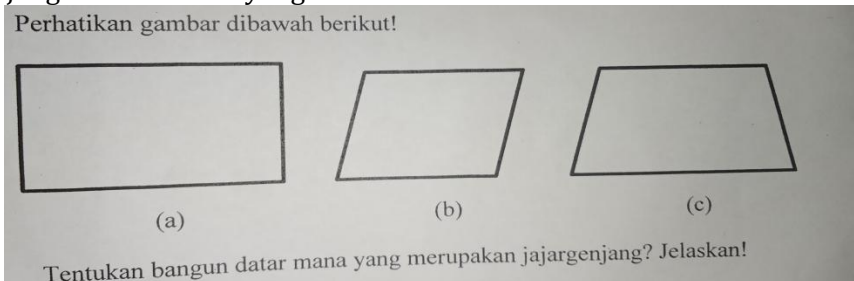
**Gambar.6** Soal Materi Segitiga Pada Indikator Kedua

Untuk soal nomor 3, siswa diharapkan mampu memberikan ciri-ciri segitiga sama sisi berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya.



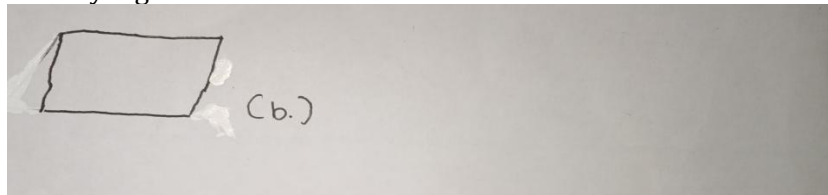
**Gambar.7** Jawaban Siswa Materi Segitiga Pada Indikator Kedua

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengerjaan siswa, sebagian siswa tidak dapat memberikan jawaban dengan benar. siswa seharusnya mampu mengklasifikasikan segitiga sama sisi berdasarkan panjang sisi dan sudutnya. Dimana segitiga sama sisi memiliki panjang sisi dan sudut yang sama besar.



**Gambar.8** Soal Siswa Materi Segiempat Pada Indikator Kedua

Pada soal terakhir, siswa diharapkan dapat mengklasifikasikan bangun jajargenjang terhadap gambar yang diberikan. Siswa juga diminta untuk memberikan penjelasan terhadap jawaban yang diberikan.



**Gambar.9** Jawaban Siswa Materi Segiempat Pada Indikator Kedua

Untuk soal nomor 2 sebagian siswa belum dapat mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya, siswa hanya mengetahui objek dari bangun datar jajargenjang tetapi tidak menjelaskan sifat-sifat dari objek jajargenjang, dengan keterangan tidak dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu

tetapi banyak kesalahan tidak sesuai dengan konsepnya. Dari analisis tersebut, kriteria kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah pada soal ke empat ini.

Berdasarkan uraian analisis yang dilakukan, kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah. Terutama pada indikator mengklasifikasikan objek-objek dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. Pada indikator tersebut, sebagian siswa masih memiliki kemampuan rendah. Hasil analisis ini memberikan gambaran terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII SMP Negeri 10 Sungai Kakap pada materi bangun datar segitiga dan segiempat. Hasil analisis tersebut selanjutnya akan dibahas lebih lanjut di bagian pembahasan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong sedang. Hal ini di lihat dari rata-rata keseluruhan nilai siswa yang mencapai nilai 59, yang artinya berdasarkan kriteria yang diambil dalam penelitian ini. Nilai rata-rata 23 orang siswa dalam menjawab soal diantaranya mendapatkan 78 untuk soal pertama, 60 untuk soal kedua, 37 pada soal ketiga, dan 54 pada soal keempat. Kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong sedang dan belum mencapai kriteria baik. Kemampuan pemecahan masalah siswa masuk dalam kriteria rendah pada indikator kedua. Siswa masih belum mamp mengklasifikasikan objek.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursaadah & Amelia, (2018) penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat” menunjukan hasil kemampuan pemahaman matematis siswa tergolong “sedang” berdasarkan rata-rata nilai keseluruhan siswa. Gambaran kemampuan pemahaman matematika siswa dalam materi segitiga dan segi empat dapat dihasilkan dengan memperoleh skor rata-rata 5 pertanyaan yang menggambarkan hanya 1 pertanyaan dengan persentase tinggi 89. Ada empat pertanyaan dengan persentase rata-rata rendah 46, 45, 45, dan 41 dari soal 2, 3, 4, dan 5 dengan indikator yang sama, yaitu kemampuan mengaitkan konsep matematika (internal dan eksternal) dan kemampuan menerapkan konsep secara algoritmik. Siswa tidak mendapatkan arti dari beberapa masalah ini karena kurangnya pemahaman dan ketidakmampuan dalam menyelesaikannya. Materi segitiga dan segi empat mungkin memerlukan pengembangan metode pembelajaran, strategi, model, atau sumber daya instruksional yang dapat membantu siswa mengatasi beberapa hambatan mereka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktoviani dkk (2019) yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” juga menyebutkan bahwa tingkat pemahaman matematika siswa sepenuhnya didasarkan pada indikator yang menyatakan kembali konsep, sedangkan pada indikator yang menerapkan konsep atau algoritma untuk pemecahan masalah, siswa dapat membentuk model matematika dan kemudian melakukan perhitungan, tetapi ada contoh di mana mereka tidak dapat menafsirkan masalah yang diberikan dengan benar. Penelitian yang relevan juga menyebutkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih belum menyentuh kategori baik. Beberapa faktor menjadi penyebab rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amelia dkk (2022) Kurangnya kepercayaan siswa pada kemampuan dan kecenderungan mereka untuk menyerah ketika mencoba memecahkan masalah yang mungkin menantang adalah faktor yang menghambat pembelajaran matematika mereka. Amelia juga mencatat bahwa, untuk membangun lingkungan belajar yang menyenangkan, guru diharapkan lebih memperhatikan motivasi belajar siswa yang terkait dengan pemahaman matematika selama proses pembelajaran matematika.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mulyani dkk (2018) dimana menurutnya Alasan rendahnya pemahaman matematika siswa ini adalah karena siswa mengalami kesulitan memahami masalah, tidak ditantang untuk memecahkan masalah matematika non-rutin, gugup ketika menjawab pertanyaan tentang materi matematika yang kurang dipahami, ragu-ragu untuk mempelajari materi matematika mereka sendiri yang sulit, tidak dapat menemukan cara baru ketika masalah matematika sulit, dan menghindari memilih masalah latihan matematika yang sulit. Untuk mengatasi keterbatasan pemahaman siswa, peneliti harus dapat menerapkan metodologi atau model pembelajaran kreatif dalam matematika.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII SMP Negeri 10 Sungai Kakap dikategorikan “sedang” atau cukup baik. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 59. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai 4 soal yang dikerjakan siswa. indikator 2 adalah indikator yang masih tergolong rendah yaitu mengklasifikasikan objek-objek dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. Sedangkan untuk indikator 1 atau menyatakan ulang konsep, siswa sudah memiliki kemampuan yang cukup baik. Hampir seluruh siswa hampir memberkan jawaban dengan benar pada indikator ini. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemahaman terhadap kemampuan pemahaman matematis serta dapat menjadi referensi untuk menulis. Bagi peneliti yang ingin meneliti terkait hal yang sama diharapkan dapat membuat variasi soal dan memperbanyak indikator pemahaman matematis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amelia, D. D., Sari, D. I., & S, N. A. (2022). Analisis Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. *Jurnal SIGMA*, 7, 165–178.
2. Alan, U. F. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11, 13.
3. Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *HARD SKILLS dan SOFT SKILLS*. Bandung: PT Reflika Aditama.
4. Mulyani, A., Indah, E. kurnia nur, & Satria, angga permana. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Musharafa*, 7, 251–262.
5. Nadhifa, N., Maimunah, M., & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.477>
6. Nursaadah, I., & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Numeracy*, 5(April).
7. Purwosusilo, P. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMK Melalui Strategi Pembelajaran React (Studi Eksperimen Di SMK Negeri 52 Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 209674.
8. Putri, N. R., Nursyahban, E. A., Kadarisma, G., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p157-170>
9. Oktoviani, V., Widoyani, W. L., & Ferdianto, F. (2019). *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*.

09(April), 39–45.

10. Suherman, S. (2015). Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR). *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 81–90.
11. Syafri, F. S. (2019). Pengaruh kemampuan representasi siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(May), 49–55.

## PROFIL SINGKAT

**Meilani** adalah seorang mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Saat ini masih aktif menjadi mahasiswa dan dalam proses pengerjaan tugas akhir atau skripsi.

**Samsul Kamariah** adalah seorang mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Saat ini masih aktif menjadi mahasiswa dan dalam proses pengerjaan tugas akhir atau skripsi.

**Rosa Yuliana** adalah seorang mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Saat ini masih aktif menjadi mahasiswa dan dalam proses pengerjaan tugas akhir atau skripsi.